

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENARI PADA PERKULIAHAN  
TARI YOGYAKARTA III DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI FAKULTAS  
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh  
Herlinah  
Universitas Negeri Yogyakarta  
email : herlinah@uny.ac.id**

*Lesson Study* pada perkuliahan Tari Yogyakarta III Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan meningkatkan keterampilan membawakan tari kelompok sesuai dengan peran masing-masing pada tari Bedaya Bondet berdasarkan wiraga, wirama, dan wirasa. Kegiatan dilaksanakan dalam empat siklus. Setiap siklus terdiri *Plan*, *Do*, dan *See*. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan tes. Instrumen pengumpulan data dengan cara lembar pengamatan dan tes perbuatan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif. Kegiatan menunjukkan proses dan hasil. Peningkatan proses ditengarai oleh peningkatan (1) peningkatan kesiapan belajar, (2) kedisiplinan, (3) kualitas menari, (4) kepercayaan diri, (5) kemandirian, (6) kerja sama. Peningkatan hasil dari siklus 1 hingga 4, adalah peningkatan pemahaman tentang filosofi dan sejarah Tari Bedaya Bondet, keterampilan Teknik *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*, pemahaman pola lantai, dan pemahaman tata rias dan busana.

Kata Kunci: keterampilan menari, pola lantai, dan tata rias busana

**SKILLS ENHANCEMENT COURSE IN DANCE DANCE IN YOGYAKARTA III  
DEPARTMENT OF EDUCATION AND LANGUAGE ARTS DANCE ARTS  
FACULTY STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA**

Dance Lesson Study on the lectures Yogyakarta III In Education Department Student Dance FBS Yogyakarta State University aims to improve the skills of bringing dance groups according to their respective roles in the dance Bedaya Bondet based wiraga, wirama, and wirasa. Activities carried out in four cycles. Each cycle consisted Plan, Do, and See. Data collection techniques with observations and tests. Instrument of data collection by observation sheets and test actions. Data analysis using descriptive techniques. Activity shows the process and results. Improvement process is suspected by the increase (1) increased readiness to learn, (2) discipline, (3) quality of dancing, (4) confidence, (5) reliance, (6) collaboration. Improved results from cycle 1 to 4, is an increased understanding of the philosophy and history of dance Bedaya Bondet, skills wiraga Engineering, wirama, and wirasa, understanding the pattern of the floor, and understanding of the makeup and clothing.

Keywords: dance skills, floor patterns, and fashion makeup

## A. PENDAHULUAN

Tari Yogyakarta III merupakan mata kuliah praktik yang membutuhkan alokasi waktu dan kesungguhan dalam menempuh. Hal ini dikarenakan mata kuliah Tari Yogyakarta III mensyaratkan penguasaan tiga aspek yakni, wiraga, wirama, dan wirasa dalam proses pembelajarannya. Mata kuliah Tari Yogyakarta III pada prodi Pendidikan Seni Tari adalah mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 SKS. Di dalam mata kuliah Tari Yogyakarta III tersebut terdapat sub pokok bahasan yaitu Tari Bedaya Bondet. Tari Bedaya Bondet adalah tari kelompok yang ditarikan oleh sembilan penari putri. Dalam mempelajari tari Bedaya Bondet ini, mahasiswa diberi pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melakukan gerak tari secara kelompok. Tujuan dalam pembelajaran tari bentuk kelompok adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penguasaan gerak-gerak tari yang dilakukan secara berkelompok, pengalaman, dan penguasaan pola lantai serta menguasai tentang penghayatan atau ekspresi yang berkaitan dengan gerak tari dalam melakukan tari kelompok.

Pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah Tari selama ini dilaksanakan dengan metode imitatif. Dengan metode tersebut mahasiswa cenderung berpikir pasif, karena hanya mengamati dan memperhatikan contoh yang diberikan oleh dosen pengampu, kemudian diminta menirukan. Disamping itu tanya jawab/diskusi dan latihan hanya dijadikan sebagai pelengkap proses belajar tari. Banyak faktor yang menyebabkan dosen pengampu lebih memilih untuk menyampaikan materi dengan cara-cara seperti tersebut. Faktor-faktor tersebut di antaranya: latar belakang kemampuan dan budaya yang beragam dari para mahasiswa, banyaknya materi yang harus disampaikan sementara waktunya terbatas. Kondisi seperti ini, tentu saja tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini menuntut individu untuk dapat berpikir kritis, dan kreatif, agar mampu bersaing di era global. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus ditingkatkan kualitasnya agar kondusif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian, kreativitas, serta mampu menggunakan kemampuan kognisinya untuk berpikir kritis.

Terkait dengan hal tersebut, usaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses belajar praktik Tari Yogyakarta III khususnya pada materi tari Bedaya Bondet, agar dapat berjalan dengan baik, efisien, efektif, dan berkualitas maka diupayakan berbagai usaha untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi sesuai target kurikulum. Sehubungan dengan hal itu, Jurusan pendidikan Seni Tari melakukan usaha untuk mencari solusi agar mahasiswa tidak kesulitan mengikuti mata kuliah tari Yogyakarta III khususnya Tari Bedaya Bondet. Pada kesempatan ini, salah satu solusi model pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah model *lesson study*. Pendekatan *lesson study* merupakan sebuah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif menawarkan alternatif-alternatif untuk membangun dan memperbaiki iklim proses pembelajaran

agar lebih berkualitas. Dengan model *lesson study* ini, setiap proses pembelajaran akan selalu ada pengamatan dan refleksi. Dengan pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* pada mata kuliah praktek tari Yogyakarta III khususnya pada Tari Bedaya Bondet ini, diharapkan dapat mendorong terciptanya iklim belajar yang lebih kondusif.

Berangkat dari konteks permasalahan tersebut, maka Tim pelaksana akan memfokuskan pada pemecahan masalah peningkatan kualitas pembelajaran tari Yogyakarta III khususnya materi Tari Bedaya Bondet, dengan harapan apabila model pembelajaran *Lesson Study* ini cukup efektif, maka mahasiswa akan sangat terbantu dalam proses penyelesaian studinya.

## B. METODE

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan pendidikan Seni Tari FBS UNY semester IV yang berjumlah 20. Kegiatan *Lesson Study* ini dilaksanakan dalam 4 siklus dan pada siklus terakhir diadakan pementasan dengan menggunakan kostum secara lengkap dan tata rias busana. Setiap siklus terdiri dari *plan*, *do*, dan *see*. dihadiri oleh seluruh pengamat. Plan terkait dengan perencanaan kegiatan perkuliahan, do terkait dengan pelaksanaan perkuliahan, dan see terkait dengan refleksi kegiatan perkuliahan.

Dosen model adalah Dra. Titik Agustin, dengan empat pengamat yaitu Herlinah, M.Hum, Titik Putraningsih, M.Hum, Enis Niken Herawati, M.Hum, dan Kuswarsantyo, M.Hum. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan tes. Instrumen pengumpulan data dengan cara lembar pengamatan dan tes perbuatan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif. Keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat (Moleong, 2011).

**Tabel 1. Rancangan Jadwal Pelaksanaan *Lesson Study***

Hari, tanggal	Jam ke sd	Tempat	Jenis Kegiatan	Materi Ajar	Penanggung Jawab.
Kamis, 14 Maret 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	SIKLUS I Plan I	Pemilihan Tema	Dra. Herlinah, M.Hum
Rabu, 20 Maret 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	Plan II	Pemantapan RPP: Masalah dalam tema tari Bedaya	Dra. Herlinah, M.Hum
Kamis, 28 Maret 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 214	Do dan See	Kerja Studio, Pemahaman Filosofi, Makna,	Dra. Herlinah, M.Hum

				Historis Tari Bedaya, pemutaran Media CD, pemahaman gerak melalui hand out	
Senin, 1 April 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	SIKLUS II Plan I	Pengenalan Ragam-ragam Gerak Tari Bedaya	Dra. Herlinah, M.Hum
Rabu, 3 April 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	Plan II	Pemantapan RPP:  Pengenalan ragam gerak dasar Tari Bedaya	Dra. Herlinah M.Hum
Kamis, 4 April 2013	11.00-12.40	GK I, Ruang 214	Do dan See	Mempraktekkan ragam gerak dasar Tari Bedaya	Dra. Herlinah, M.Hum
Senin, 8 April 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	SIKLUS III Plan I	Pola Lantai Rakit Lajur	Dra. Herlinah, M.Hum
Rabu, 10 April 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	Plan II	Pemantapan RPP Pola Lantai Rakit Lajur	Dra. Herlinah, M.Hum.
Kamis, 11 April 2013	15.00-16.40	GK I, Ruang 214	Do dan See I	Mempraktekkan Pola Lantai rakit Lajur	Dra. Herlinah, M.Hum.
Senin, 15 April 2013	09.00-11.00	Ruang Dosen Pend. Seni tari	SIKLUS IV Plan I	Perancangan Tata Rias dan Busana serta Pementasan	Dra. Herlinah, M.Hum.
Rabu, 17 April 2013	11.00-13.00	Ruang Dosen Pend. Seni Tari	Plan II	Pemantapan RPP:  Perancangan Tata Rias dan Busana serta	Dra. Herlinah, M.Hum.

				Pementasan	
Kamis, 18 April 2013	15.00- 16.40	GK I, Ruang 319	Do dan See	Presentasi Tata Rias dan Busana	Dra. Herlinah, M.Hum.
Kamis, 25 April 2013	11.00- 12.40	GK I, Ruang 319	Do dan See	Pementasan	Dra. Herlinah, M.Hum.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* dilakukan 4 siklus. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kuliah. Hasil yang dicapai didasarkan atas pelaksanaan program *lesson study* pada mata kuliah Tari Surakarta III.

#### PELAKSANAAN SIKLUS I

Kegiatan plan I, tim *lesson study* yaitu dosen model dan dosen observer mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh dosen model dengan pokok bahasan “Masalah Tari Bedaya” dengan subpokok bahasan “Filosofi, Makna Simbolik, serta Historis Tari Bedaya”. Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) dapat memahami tentang filosofi Tari Bedaya Bondet (2) dapat memahami ragam gerak Tari Bedaya Bondet (3) dapat menjelaskan sejarah Tari Bedaya Bondet.



Dosen Model MK. Tari Gaya Yogyakarta 3, Dra. Titik Agustin sedang memberikan deskripsi materi (kiri) dan memberi contoh (kanan)

Konfirmasi dilakukan dengan cara membuat simpulan tentang pemahaman filosofi dan sejarah Tari Bedaya Bondet. *See* difokuskan pada kesiapan mahasiswa mengikuti perkuliahan, media Tari Bedaya Bondet, dan interaksi kelas. Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung setelah selesai kegiatan *Do*. *See* memutuskan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.



Foto kegiatan *See* pada Siklus I

## **PELAKSANAAN SIKLUS II**

Kegiatan pada siklus II mempersiapkan praktik tari Bedaya dengan pokok bahasan “Teknik Gerak Tari Bedaya Bondet”. Indikator Ketercapaiannya adalah (1) mengetahui istilah ragam ngerak Tari Bedaya Bondet (2) mengetahui ragam-ragam gerak Tari Bedaya Bondet (3) dapat mempraktekkan teknik gerak Tari Bedaya Bondet sesuai dengan *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*.

Pada *do* keterampilan praktek dalam Tari Bedaya Bondet ini difokuskan pada praktek secara kelompok. Beberapa hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah (1) dosen memberikan materi pembelajaran (*hand out*) yang harus dibaca oleh mahasiswa (2) mahasiswa telah siap dengan teks ragam gerak tari (3) mahasiswa mempraktekkan ragam gerak secara individu dan kelompok (4) mahasiswa cenderung masih membaca *hand out* (5) mahasiswa belum hafal dalam mempraktekkan gerak.



Sikap Trapsila hasil dari pengamatan video



Latihan ragam Gerak



See Siklus II

### PELAKSANAAN SIKLUS III

Tim *lesson study* mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh dosen model dengan pokok bahasan “Tari Bedaya Bondet” dengan subpokok bahasan “Pola Lantai Rakit Lajur”. Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) dapat mempraktekan pola lantai dengan benar (2) dapat melakukan kombinasi gerak, pola lantai dan iringan.

Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 8 April 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari dan dihadiri oleh 4 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP dan Materi ajar, disampaikan oleh keempat pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan adalah perlu Media pembelajaran yang lebih baik dan bahan ajar dikomunikasikan dengan baik dan jelas. Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 10 April 2013 Pukul 11.00 – 13.00 bertempat di Ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari. Dihadiri oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP dan bahan ajar, serta media disajikan lengkap dalam PLAN II ini.

PBM untuk siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2013, pukul 15.00 – 16.40 di ruang GK I, 308. Pada *do* perkuliahan difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap pola lantai pada Tari Bedaya Bondet. Perkuliahan dengan model EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi). Pada tahap eksplorasi, pertama-tama dosen model memberikan uraian materi tentang pola lantai Tari Bedaya Bondet. Selanjutnya dosen model menayangkan video yang berkaitan dengan pola lantai tari Bedaya Bondet. Hal ini dilakukan dengan harapan setelah melihat tayangan Tari Bedaya Bondet mahasiswa mampu untuk menyerap materi yang akan diberikan. Pada tahap elaborasi, dosen model meminta kepada mahasiswa untuk mempraktekkan pola lantai, dalam hal ini dosen model mengamati mahasiswa apakah mahasiswa mampu mempraktekkan sesuai dengan yang dilihat dari tayangan video. Pada tahap konfirmasi, mahasiswa bersama dosen model membuat simpulan tentang pola lantai tari Bedaya Bondet. Pada akhir perkuliahan dosen model memberikan tugas kepada mahasiswa dengan membagikan *hand out* supaya dibaca di rumah sebagai pekerjaan rumah, sebagai bahan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Perkuliahan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pada proses pembelajaran dihadiri oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.



Mahasiswa mempraktekkan pola lantai



Kegiatan See Siklus III

#### **PELAKSANAAN SIKLUS IV**

Tim *lesson study* mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh



dosen model dengan pokok bahasan “Tari Bedaya Bondet” dengan subpokok bahasan “Tata Rias dan Busana Tari. Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) Dapat mempraktekan tata rias dan busana dengan baik dan benar (2) dapat mempraktekkan Tari Bedaya Bondet sesuai dengan Pola Lantai, serta Iringan dengan tepat. Plan dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari dan dihadiri oleh 4 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP dan Materi ajar, disampaikan oleh keempat pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan adalah perlu Media pembelajaran yang lebih baik dan bahan ajar dikomunikasikan dengan baik dan jelas, serta ditambah dengan contoh-contoh gambar Rias dan Busana. Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2013 Pukul 11.00 – 13.00 bertempat di Ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari. Dihadiri oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan.

PBM untuk siklus IV dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2013, pukul 15.00 – 16.40 di ruang GK I, 308. Pada *do* perkuliahan difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap Tata Rias dan Tata Busana pada Tari Bedaya Bondet. Perkuliahan dengan model EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi). Pada tahap eksplorasi, pertama-tama dosen model memberikan uraian materi tentang Tata rias dan Tata busana Tari Bedaya Bondet. Selanjutnya dosen model menayangkan video yang berkaitan dengan Tata Rias dan Tata Busana tari Bedaya Bondet. Hal ini dilakukan dengan harapan setelah melihat tayangan Tari Bedaya Bondet mahasiswa mampu untuk menyerap materi yang akan diberikan. Pada tahap elaborasi, dosen model meminta kepada mahasiswa untuk mempraktekkan Tata rias dan tata busana, dalam hal ini dosen model mengamati mahasiswa apakah mahasiswa mampu mempraktekkan sesuai dengan yang dilihat dari tayangan video. Apabila mahasiswa belum benar cara menggunakan alat rias dan busana maka dosen model memberi contoh secara langsung kepada salah satu mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang lain memperhatikan, dan selanjutnya semua mahasiswa mempraktekkan sesuai petunjuk dosen model. Pada tahap konfirmasi, mahasiswa bersama dosen model membuat simpulan tentang tata cara menggunakan tata rias dan tata busana tari Bedaya Bondet yang benar. Pada akhir perkuliahan dosen model memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempersiapkan pementasan.

Perkuliahan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pada proses pembelajaran dihadiri oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.



Dosen model memberi contoh yang benar



Mahasiswa merias diri



Dosen model memberi contoh memakai busana yang benar



Kegiatan See Siklus IV

## PELAKSANAAN SIKLUS V

Tim *lesson study* mendiskusikan rencana perkuliahan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus serta materi pembelajaran (*hand out*) yang telah dibuat oleh dosen model dengan pokok bahasan “Tari Bedaya Bondet” dengan subpokok bahasan “Pementasan Tari”. Indikator Ketercapaiannya adalah: (1) dapat mempraktekkan Tari Bedaya Bondet sesuai dengan Pola Lantai, serta Iringan dengan tepat. (2) Menumbuhkan kepercayaan diri dalam membawakan tari Bedaya Bondhet. Plan I dilaksanakan pada hari Senin, 18 April 2013 pukul 09.00 – 11.00 di ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari dan dihadiri oleh 4 pengamat. Beberapa masukan terhadap RPP dan Materi ajar, disampaikan oleh keempat pengamat untuk perbaikan. Masukan perbaikan adalah perlu Media pembelajaran yang lebih baik dan bahan ajar dikomunikasikan dengan baik dan jelas, serta ditambah dengan contoh-contoh gambar Rias dan Busana. Plan II dilaksanakan pada hari Rabu, 21 April 2013 Pukul 11.00 – 13.00 bertempat di Ruang Jurusan Pendidikan Seni Tari. Dihadiri

oleh dosen model dan seluruh pengamat. RPP, bahan ajar, dan media disajikan lengkap dalam PLAN II ini. Dari hasil pemaparan dan pengamatan para observer disimpulkan bahwa perencanaan sudah baik dan PBM dapat dilaksanakan.

PBM untuk siklus V dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2013, pukul 15.00 – 16.40 di ruang GK I, 308. Perkuliahan berjalan sesuai dengan rencana. Dihadiri oleh seluruh pengamat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Proses refleksi (*See*) dilaksanakan langsung begitu selesai kegiatan *Do*. *See* dilaksanakan di ruang pertemuan jurusan. Hasil observasi para pengamat dapat teridentifikasi sebagai berikut.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil pengamatan siklus V ini adalah (1) Perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana, (2) sebagian besar mahasiswa aktif dalam diskusi, (3) mahasiswa merasa nyaman dan bebas beraktualisasi serta menyampaikan pendapat.



Sikap Sila sembah



Ragam gerak Panggel Ngenceng



Ragam gerak Lampah Semang

## **D. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa, kegiatan *Lesson Study* sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karenanya, lembaga perlu secara rutin untuk mendanai pelaksanaan pada setiap jurusan. Adanya kegiatan *Lesson Study* dapat diketahui kekurangan dan kelebihan para pengampu dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran tari juga semakin meningkat dan ada semangat yang cukup tinggi pada saat pembelajaran sehingga tidak ada mahasiswa yang terlambat masuk kelas. Melalui kegiatan *Lesson Study* baik pengajar maupun mahasiswa termotivasi untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam pembelajaran.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti menyampaikan rekomendasi bagi dosen pengampu mata kuliah praktek tari sebagai berikut: apabila menemukan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah praktek tari, maka penerapan pembelajaran melalui model *lesson study* dapat sebagai salah satu alternatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogdan, Robert C and Sari Knop Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education to Theory and Method*. Boston: Alya and Bacon, Inc.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by Principles: an Interactive Approach to Language Pedagogy*. 2nd ed. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Lewis, C.C. 2002. *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia. Research for Better Schools, Inc.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Karya CV.
- Merril, D.M. 1994. *Instructional Design Theory*. New Jersey: Eduational Technology Publications, Inc.
- Richards, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Soekamto, Toeti dan Udin Sariudin Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI.

Sprinthall, Richard C et al. 1991. *Understanding Educational Research*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Sukirman. 2006. Peningkatan Profesionalan Guru Melalui *Lesson Study*. Makalah Disampaikan pada Diklat *Lesson Study* bagi Guru Berpretasi dan Pengurus MGMP MIPA SMP se-Indonesia Tengah: Yogyakarta: FMIPA UNY.